

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi pemaparan kesimpulan oleh penulis dari hasil penelitian ini secara ringkas disertai saran kepada pihak-pihak tertentu berdasarkan uraian-uraian hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis citra *Landsat 7* tahun 2006 dan *landsat 8* tahun 2016 ditemukan 4 penggunaan lahan di sempadan pantai Cibuaya diantaranya pemukiman, lahan kosong, tambak, dan mangrove.
2. Dalam proses abrasi yang terjadi di sempadan pantai Kecamatan Cibuaya, gelombang dan pasang surut merupakan faktor yang paling dominan dalam proses tersebut. Keadaan ini disebabkan oleh arah gelombang serta bentuk pantai yang berupa tanjung. Selain proses abrasi, ditemukan pula proses akresi di lokasi penelitian. Luasan lahan hasil akresi lebih tinggi dibandingkan luasan lahan yang terabrasi, kedua proses inilah yang menyebabkan perubahan garis pantai. Akibat lebih tingginya proses akresi dibandingkan abrasi, panjang garis pantai Kecamatan Cibuaya semakin bertambah walau dalam angka yang relatif kecil.
3. Perubahan garis pantai yang terjadi di Kecamatan Cibuaya berdampak pada perubahan penggunaan lahan di sempadan pantai. Sedikitnya 4 jenis penggunaan lahan yang di analisis telah berubah. Dalam rentang waktu 2006 sampai 2016, luasan penggunaan lahan pemukiman, mangrove, dan tambak telah berkurang sedangkan keadaan sebaliknya terjadi pada lahan kosong yang semakin bertambah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah dan warga dalam menangani permasalahan abrasi di Kecamatan Cibuya. Dimulai dari penyadaran masyarakat akan dampak dari penggunaan sempadan pantai sebagai pemukiman. Dijelaskan pula fungsi-fungsi dan peraturan tentang sempadan pantai, agar masyarakat mengerti apa yang harus dan tidak harus mereka lakukan terhadap sempadan pantai.
2. Mengatasi keadaan sosial ekonomi masyarakat di pesisir Kecamatan Cibuya merupakan tugas terberat pemerintah. Pola pemikiran masyarakat yang telah mengakar akan sangat sulit dirubah, namun beberapa cara dapat dilakukan salahsatunya dengan diadakannya sekolah khusus perikanan dan kelautan setingkat sekolah menengah atas (SMA) yang dekat dengan lokasi pemukiman masyarakat sehingga mudah di jangkau. Tentunya sekolah harus membebaskan masyarakat dari biaya pendidikan namun tanpa mengurangi kelengkapan fasilitas sekolah. Karena mencerdaskan bangsa salah satu tujuan negara.